

Memahami Perilaku Belajar Anak dan Remaja di Era Digital

Ihsana Sabriani Borualogo

Disampaikan pada Seminar Edukasi

"Memaksimalkan Potensi dan Strategi Belajar Pada Anak di Era Digital"
yang diselenggarakan oleh SSC di Bandung, 29 Juli 2017

• Kemampuan Belajar Dasar (Robert E. Valett)

- Perkembangan motorik kasar
- Integrasi sensori-motor
- Keterampilan perseptual-motor
- Perkembangan bahasa
- Keterampilan konseptual
- Keterampilan sosial

• Definisi

Kemampuan Belajar Dasar	Definisi
Perkembangan motorik kasar (14 kemampuan dasar)	Perkembangan dan kesadaran mengenai aktivitas otot besar
Integrasi sensori-motor (7 kemampuan dasar)	Integrasi psiko-fisik dari aktivitas motorik halus dan motorik kasar
Keterampilan perseptual-motor (15 kemampuan dasar)	Pemanfaatan fungsional dari keterampilan auditori, visual, dan visual motorik
Perkembangan bahasa (7 kemampuan dasar)	Tahap fungsional perkembangan psikolinguistik
Keterampilan konseptual (6 kemampuan dasar)	Fungsi pemahaman konseptual dan kemampuan penalaran umum
Keterampilan sosial (4 kemampuan dasar)	Keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah sosial

• Kemampuan belajar dasar

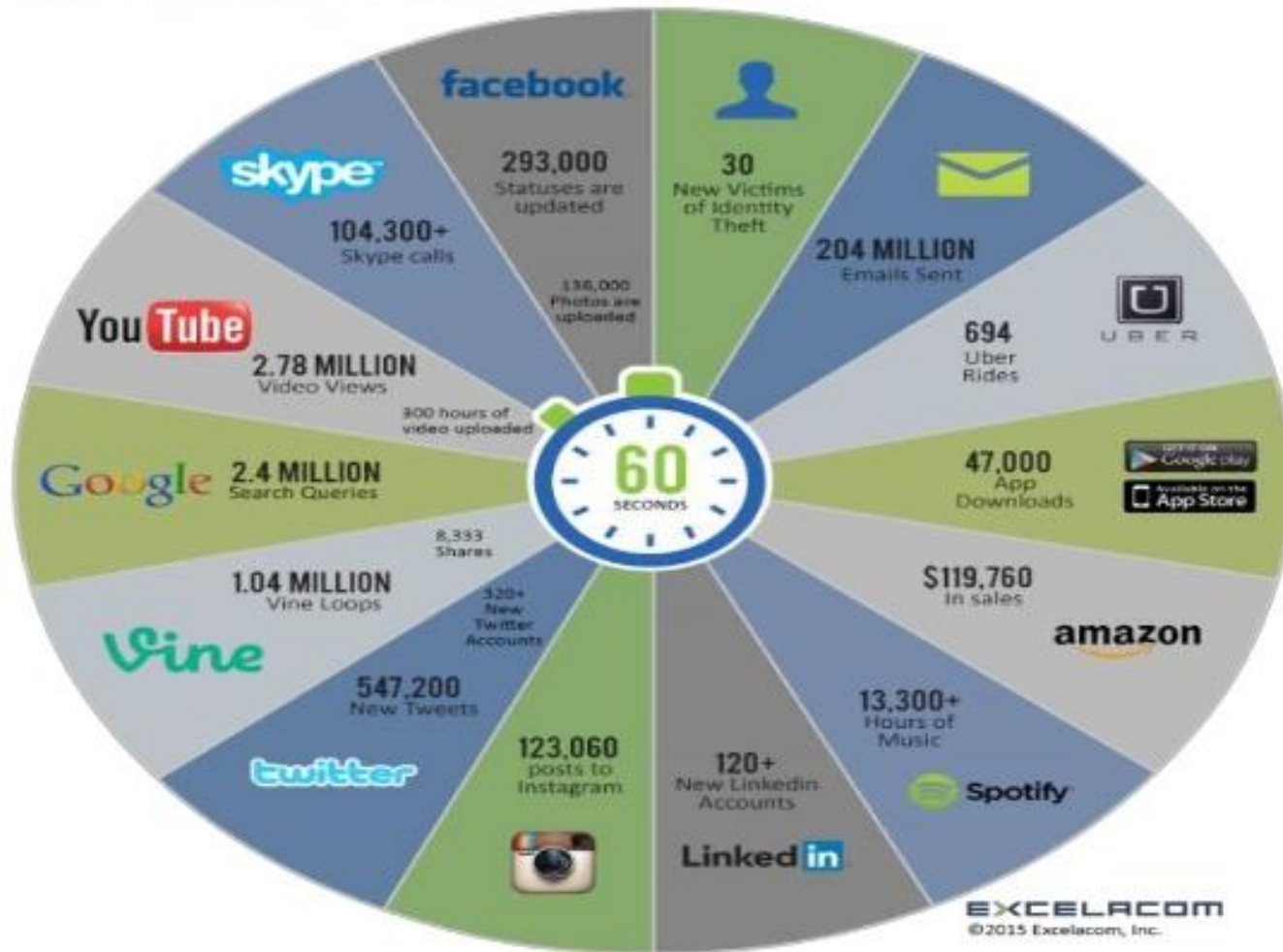
1. Siswa harus melatih keterampilan dasar tersebut agar dapat mengikuti proses belajar dengan baik
2. Aktivitas motorik adalah salah satu kunci utama kemampuan belajar dasar
3. Kegagalan pencapaian kemampuan belajar dasar tersebut, akan berefek pada masalah-masalah belajar, baik terkait membaca, menulis, berhitung, pemahaman konseptual, keterampilan bahasa, dan keterampilan sosial
4. Bentuk gangguan dapat berupa ADD, kesulitan belajar khusus, maupun masalah lainnya dalam belajar

• Perilaku Belajar Anak dan Remaja di Era Digital



Model Pembelajaran Tradisional	Model Pembelajaran di Era Digital
Instruksi yang dianggap berlaku bagi seluruh siswa	Proses belajar yang lebih personal, tergantung kondisi siswa
Peningkatan kemampuan didasarkan pada seberapa lama waktu yang dihabiskan di kelas untuk belajar	Ditunjukkan melalui kemampuan penguasaan materi ajar dan kompetensi untuk mengaplikasikannya
Lokasi belajar terbatas di kelas	Dapat dilakukan di manapun, kapanpun, baik face to face maupun online
Berpusat pada guru	Berpusat pada siswa, dengan guru sebagai fasilitator
Materi ajar yang dicetak dalam bentuk buku dan modul	Materi ajar dalam bentuk digital
Pengukuran kemampuan siswa dilakukan di akhir mata pelajaran	Pengukuran kemampuan siswa terintegrasi dengan proses belajar, sehingga dapat dilakukan peningkatan PBM

What happens in an INTERNET MINUTE?



• Permasalahan dan Perilaku Belajar Siswa di Era Digital

- Mendapatkan informasi secara berlebihan, padahal belum tentu informasi tersebut dia butuhkan seluruhnya
- Pelajar mudah terdistraksi dalam belajar, karena dalam sekali online, dapat membuka berbagai websites, apps, videos, secara bersamaan
- Pelajar cenderung tidak sabaran dan tidak tekun, misal tidak mau membaca artikel panjang, tidak mau menonton video berdurasi lebih dari 4 menit



Photo: Lori Cullen

• Permasalahan dan Perilaku Belajar Siswa di Era Digital

- Fenomena Google sebagai sumber informasi
- Fenomena copy paste
- Perilaku belajar yang hanya “click”, membuat catatan dengan memotret
- Akibatnya, terjadi hambatan dalam penyerapan informasi, kegagalan fokus pada materi ajar, sehingga pemahaman akan materi ajar menjadi sangat kurang
- Belajar melalui cara membaca dan menulis dengan tangan, jauh lebih efektif meningkatkan fokus dan konsentrasi, sehingga akan membantu daya ingat
- Meningkatnya kasus ADD

• Agar Proses Belajar di Era Digital Dapat Sukses

- Pertimbangkan kemampuan belajar dasar, agar seluruh aspek dapat terstimulasi, yaitu :
 - Perkembangan motorik kasar
 - Integrasi sensori-motor
 - Keterampilan perseptual-motor
 - Perkembangan bahasa
 - Keterampilan konseptual
 - Keterampilan sosial

- Lakukan proses belajar yang bersifat informatif, menyenangkan, dan dapat diaplikasikan
- **Informatif** : Pastikan bahwa seluruh capaian pembelajaran disusun dengan baik, dan seluruh materi ajar tersampaikan secara optimal
- **Menyenangkan** : Harus dapat menarik perhatian siswa agar bersedia terlibat dalam kegiatan belajar, serta buat beragam aktivitas
- **Dapat diaplikasikan** : Berikan materi ajar yang dapat segera diaplikasikan oleh siswa

• Agar Proses Belajar di Era Digital Dapat Sukses

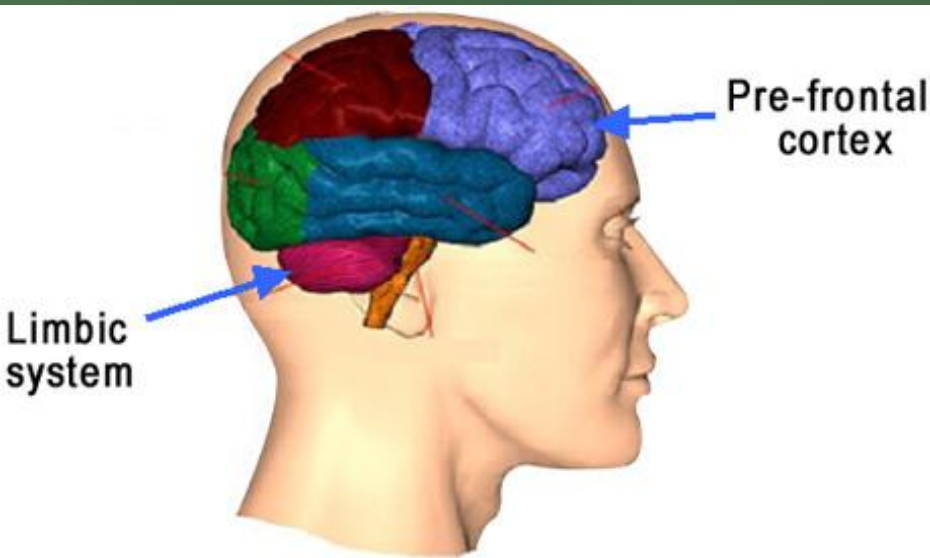
- Mengingat permasalahan yang dapat timbul dalam proses belajar di era digital, maka orang tua dan guru juga perlu mempertimbangkan perkembangan aspek nalar dan penilaian
- Berikan pembatasan agar siswa tidak mendapatkan informasi yang terlalu berlebihan, yang tidak mereka butuhkan, atau yang dikhawatirkan dapat memberikan dampak negatif bagi perkembangan siswa
- Terkait fungsi otak

- Prefrontal cortex sebagai fungsi eksekutif
- Terkait pada kemampuan untuk membedakan baik-buruk, mengetahui konsekuensi di masa depan dari perilaku yang ditampilkan saat ini, memikirkan cara-cara mencapai tujuan, juga sebagai fungsi kontrol sosial, kemampuan untuk menekan kebutuhan-kebutuhan (yang jika dibiarkan, dapat berakibat munculnya perilaku yang tidak diterima secara sosial), memecahkan masalah dan mengambil keputusan.



Sistem Limbik :

- Berfungsi sebagai responder
- Mengontrol emosi, kenangan, dan gairah
- Mengeluarkan dophamine ketika merasakan kenikmatan, dan cenderung untuk menagih kembali untuk mendapatkan kenikmatan yang sama atau bahkan menginginkan lebih



Prefrontal Cortex – 2 Forms of Control

LEFT PREFRONTAL CORTEX

Pro-Social Values

- *Empathy*
- *Service*
- *Inspiration*

VALUES CONTROL



RIGHT PREFRONTAL CORTEX

Self-Interest

- *Competitive*
- *Status*
- *Power*
- *Control*

IMPULSE CONTROL

Strategi Belajar Efektif di Era Digital

- Atur waktu belajar dengan baik
- Usahakan tidak membuka banyak aplikasi secara bersamaan, agar terhindar dari kelelahan karena terlalu banyak informasi yang masuk
- Fokus pada satu tugas sampai tuntas
- Batasi hal-hal yang dapat mendistraksi belajar
- Libatkan orang tua dalam proses belajar, terutama jika dibutuhkan akses internet

Strategi Belajar Efektif di Era Digital

- Upayakan untuk tetap membuat catatan dengan menggunakan alat tulis, dan menulis dengan tangan
- Tetap lakukan hal-hal yang menstimulasi kemampuan belajar dasar, terutama aktivitas motorik
- Hindari terpapar gadget sepanjang hari agar tubuh mendapatkan kesempatan istirahat

Terimakasih